BAB V

PEMANFAATAN HASIL ANALISIS REALISASI PRINSIP PERCAKAPAN PADA TUTURAN GURU DAN SISWA DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI 5 CIMAHI SEBAGAI BAHAN AJAR

A. Pengantar

Pada subbab ini peneliti memanfaatkan hasil analisis terhadap realisasi prinsip percakapan pada tuturan guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Cimahi sebagai modul pendamping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA sesuai dengan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan Kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi yang lahir sebagai jawaban terhadap segala kekurangan dalam pendidikan sebelumnya secara khusus dan kekurangan dalam segala bidang kehidupan secara umum (Mulyasa, 2013:163). Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inofatif dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (Abidin, 2014:17).

Kurikulum 2013 SMA memiliki kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi Inti mencakup empat hal, yaitu 1) KI (1) yang berkaitan dengan aspek spiritual, 2) KI (2) yang berkaitan dengan aspek sikap sosial, 3) KI (3) yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, dan 4) KI (4) yang berkaitan dengan aspek keterampilan. Kompetensi Inti dijabarkan dalam bentuk Kompetensi Dasar atau (KD). KD merupakan kompetensi yang hendak dicapai oleh siswa yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berbicara mengenai Kompetensi Inti (KI) pada Kurikulum 2013, khususnya pada KI 2 yang mengharapkan siswa

> "Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proakitf dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dan efisien dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia."

Dari Kompetensi Inti (KI) di atas terlihat bahwa Kompetensi Inti (KI) 2 mengharapkan siswa untuk mampu bersikap kerja sama dan santun sebagai solusi atas permasalahan dalam berinteraksi seacara efektif. Dari Kompetensi Inti (KI) 2 tersebut

kemudian dikembangkan menjadi Kompetensi Dasar (KD), yang terdapat dalam Kompetensi Dasar 2.4

"Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan Bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan."

Sementara itu, Kompetensi Inti (KI) 3 yang berkaitan dengan pengetahuan siswa yang dikembangkan menjadi Kompetensi Dasar (KD) 3.3 "Menganalisis teks negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan", dan pada Kompetensi Inti (KI) 4 yang berkaitan dengan keterampilan siswa dikembangkan menjadi Kompetensi Dasar (KD) 4.2 "Memeproduksi teks negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan."

Dengan adanya Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), guru berkewajiban untuk membimbing siswa untuk mencapai kompetensi tersebut. Oleh sebab itu, hasil analisis realisasi prinsip percakapan pada tuturan guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X.

Realisasi prinsip percakapan diwujudkan melalui prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan. Prinsip kerja sama berupaya membimbing para peserta percakapan agar dapat melakukan percakapan secara kooperatif. Prinsip kesantunan berupaya membimbing para peserta percakapan agar dapat melakukan percakapan dengan mematuhi aturan yang bersifat sosial, estetis, dan moral dalam bentuk tindak tutur. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa prinsip percakapan dibutuhkan agar tuturan dapat dipahami oleh penutur ataupun mitra tutur.

Prinsip percakapan tentu dapat digunakan ketika bernegosiasi, penggunaan prinsip percakapan tersebut tentunya memudahkan negosiator dalam bernegosiasi. Negosiator adalah orang yang melakukan negosiasi. Tujuan utama bernegosiasi adalah menghasilkan sebuah kesepakatan melalui cara berunding, dengan mematuhi maksim-maksim pada prinsip percakapan maka negosiasi agar berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, berikut ini adalah hal-hal dalam analisis data yang dimanfaatkan dalam pembuatan modul, yaitu:

a) Teks negosiasi dibuat dengan kriteria pematuhan prinsip kerja sama agar negosiasi dapat berjalan secara kooperatif, kriteria tersebut di antaranya:
   - Negosiator mampu memberikan informasi yang cukup, relatif, dan memadai dalam bernegosiasi.

- Negosiator dapat bertutur secara nyata dan sesuai dengan fakta.
- Negosiator dapat bertutur secara relevan dengan apa yang sedang dinegosiasikan.
- Negosiator dapat bertutur dengan jelas dan secara langsung dalam bernegosiasi.

b) Teks negosiasi dibuat dengan kriteria pematuhan prinsip kesantunan agar negosiasi dapat berjalan dengan mematuhi aturan yang bersifat sosial, estetis, dan moral dalam percakapan negosiasi, kriteria tersebut di antaranya:

- Negosiator dapat berpegang prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan bagi diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi orang lain dalam bernegosiasi.
- Negosiator saling menghargai dalam aktivitas bernegosiasi untuk tidak saling mengejek, mencaci, atau saling merendahkan pihak lain.
- Negosiator satu dengan negosiator yang lain dapat membina kecocokan atau kemufakatan dalam bernegosiasi.
- Negosiator dapat memaksimalkan sikap simpati dalam bernegosiasi

Berdasarkan hal-hal di atas, teks negosiasi yang dibuat di dalam modul mematuhi prinsip percakapan, dengan memanfaatkan hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi siswa, di antaranya: a) siswa dapat mengetahui teks negosiasi yang mematuhi prinsip-prinsip percakapan, b) siswa dapat menerapkan pematuhan prinsip-prinsip percakapan tersebut didalam kehidupan nyata, ketika siswa berinteraksi dengan guru di kelas, berinteraksi dengan temannya maupun dengan lingkungannya., dan c) dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip percakapan.

Modul ini diharapkan mampu mengatasi persoalan pergeseran adab dalam berbicara yang mengalami pergeseran akibat zaman yang semakin berkembang sehingga siswa mampu menggunakan tuturan yang mematuhi prinsip-prinsip percakapan dalam setiap interaksinya.

MODUL PEMBELAJARAN

TEKS NEGOSIASI

Menganalisis teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan

UNTUK SMA KELAS X

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga modul ini dapat terselesaikan. Modul pembelajaran bahasa ini disusun sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia dan dipersiapkan untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X. Berdasarkan kebijakan Kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia disajikan dalam pembelajaran yang sepenuhnya berbentuk teks. Oleh sebab itu, modul Pembelajaran Teks Negosiasi ini dapat menjadi bahan ajar pendamping bagi para siswa kelas X tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga dapat memberikan pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuan serta memberikan keterampilan bagi siswa untuk mempelajari teks secara individual dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Apabila di dalam modul ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan modul ini. Segala jenis kritikan dan saran dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih. Penulis berharap segala bentuk bantuan dari pembaca modul ini menjadi amal yang baik dan dilimpahkan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga modul ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

Sampul Modul .....

Kata Pengantar .....

Daftar Isi .....

Tinjauan Umum Modul .....

Pendahuluan .....

Menganalisis Teks Negosiasi .....

A. **Materi Pembelajaran .....**
B. **Membaca Teks Negosiasi .....**

Kegiatan Belajar I .....

Kegiatan Belajar II .....

Catatan .....

Rangkuman .....

Tes Akhir Modul .....

Kunci Jawaban .....

Penilaian .....

Daftar Pustaka .....

TINJAUAN UMUM MODUL

A. Tujuan

Modul ini diharapkan dapat memberikan arahan, panduan, dan bekal bagi siswa mengenai kompetensi dasar dalam menganalisis teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan. Setelah mempelajari modul ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan menganalisis teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan

B. Manfaat

Agar memperoleh manfaat yang optimal, maka ikutilah langkah-langkah penggunaan modul berikut ini :

1. Berdoa terlebih dahulu ;
2. bacalah terlebih dahulu tujuan modul ini agar Anda mengetahui kegiatan belajar secara keseluruhan;
3. materi dalam modul ini memenuhi kompetensi yang hendak Anda capai. Oleh karena itu, bacalah materi hingga mencapai pemahaman yang optimal;
4. kerjakanlah setiap tugas pada kegiatan belajar yang tersedia dalam modul;
5. apabila ada kesulitan berdiskusilah dengan guru atau teman Anda;
6. cermati paparan dalam rangkuman;
7. kerjakanlah tes akhir pada modul ini;
8. periksalah hasil pekerjaan Anda berdasarkan kunci jawaban yang tersedia;
9. apabila hasil telah dicapai secara optimal, Anda dapat melanjutkan belajar untuk materi berikutnya!.

C. Hasil yang Diharapkan

Melalui kegiatan-kegiatan belajar yang ada dalam modul ini, siswa diharapkan memperoleh hasil sebagai berikut :

1. mensyukuri segala anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa dan menggunakannya sebagai sarana untuk berkomunikasi dalam menganalisis teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan;
2. memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk menganalisis teks negosiasi;
3. mengaplikasikan kemampuan dan keterampilan dalam mempelajari teks negosiasi;
4. menambah pengetahuan melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam modul ini.

D. Peta Konsep Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam modul ini, Anda akan mempelajari teks negosiasi khususnya dalam menganalisis teks negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan secara individual. Teks negosiasi dalam modul ini dibuat dengan mematuhi prinsip percakapan, yaitu: prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan, masing-masing prinsip percakapan terbagi atas maksim-maksim yang seharusnya ditaati ketika melakukan sebuah percakapan. Dalam bernegoasiasi sebaiknya, pihak satu dengan pihak yang lainnya menaati maksim-maksim dalam prinsip percakapan agar dapat melakukan percakapan secara kooperatif dan santun.

Kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam modul ini adalah Anda dituntut untuk mampu menganalisis teks negosisasi baik, melalui lisan maupun tulisan.

Apabila dalam pengerjaan modul ini Anda mendapatkan kesulitan, anda diperkenankan untuk berdiskusi dengan guru, teman baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Anda juga diperkenankan untuk bertanya kepada orangtua atau saudara di rumah.

Keunggulan modul ini di antaranya; Anda dapat menambah pengetahuan mengenai teks negosiasi, Anda dapat belajar sendiri, memotivasi Anda dan menjadikan Anda lebih aktif dalam belajar.

Selamat belajar! Anda tidak akan pernah bisa jika Anda tidak mencoba!

Menganalisis Teks Negosiasi

Deskripsi Kompetensi

- **Kompetensi Inti :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- **Kompetensi Dasar :**

Menganalisis teks negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan.

- **Indikator Pembelajaran:**

1) Siswa dapat mengidentifikasi teks negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan.
2) Siswa memerinci ciri bahasa teks negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan.

- **Tujuan Pembelajaran :**

Setelah mengamati suatu teks negosiasi, siswa diharapkan mampu menganalisis teks negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan.

- **Lembar Kerja Siswa :**

Kerja individu

Menganalisis Teks Negosiasi

Kalian diharapkan mampu menganalisis teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan

A. Materi Pembelajaran

Tahukah Kamu?

Seperti yang telah kalian ketahui, bahwa teks negosiasi adalah sebuah teks yang memaparkan proses tawar-menawar dalam bentuk interaksi melalui sebuah perundingan untuk mencapai kesepakatan pihak yang satu dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda.

Negosiasi dilakukan karena pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda perlu membuat kesepakatan bersama atas sebuah persoalan. Lalu, bagaimanakah struktur dan ciri bahasa teks negosiasi?

- **Struktur teks negosiasi**

1. **Pengantar**

Pengantar dalam teks negosiasi dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan mengenai masalah atau topik yang sedang dirundingkan. Pengantar teks negosiasi berupa penyampaian maksud dari negosiator 1.

2. **Agumen**

Argumen dalam teks negosiasi berupa serangkaian paragraf mengenai pengajuan atau penawaran. Tahapan argumen dari teks negosiasi meliputi; a) penolakan ataupun sanggahan negosiator 2, b) penyampaian argumen atau fakta yang memperkuat maksud negosiator 1 agar disetujui oleh negosiator 2, dan penyampaian penolakan kembali dengan argumen atau fakta oleh negosiator 2.

3. **Simpulan**

Simpulan dalam teks negosiasi dapat berupa serangkaian pernyataan yang berisi kesepakatan atau ketidaksepakatan.

- **Kaidah teks negosiasi**

1. Menggunakan istilah umum yang terkait dengan topik yang sedang dibicarakan.
2. Menggunakan kalimat yang menunjukkan perbandingan.
3. Menggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan/ ketidaksepakatan atau kepuasan/ketidakpuasan.

B. Menganalisis Teks Negosiasi

Bacalah dengan seksama teks negosiasi antara Ibu dan anak di bawah ini!

Guru : “Bapak merasa bangga karena kalian cepat menangkap materi yang baru saja Bapak berikan. Untuk memperdalam materi Bapak akan memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk kalian.”

Siswa : “Bapak, jangan kasih PR dong.”

Guru : “Kalian kan sudah kelas XII jadi harus banyak berlatih agar nilai ujiannya bagus.”

Siswa : “Iya Pak, tetapi kami banyak sekali PR kapan bisa mengerjakan PRnya?.”

Guru : “Kalian harus dapat membagi waktu dengan baik antara pelajaran yang satu dengan yang lain, Bapak yakin kalian mampu.”

Siswa : “Kami membutuhkan waktu yang panjang untuk mengerjakan tugas Bapak karena waktu tugas sebelumnya sudah dekat.”

Guru : “Baik, kalau begitu Bapak memberikan tugas ya. Kalian dapat mengumpulkannya 2 pekan lagi. Kalian bisa ya?

Siswa : “Bisa Pak, kalau 2 minggu lagi bisa Pak.”
Guru : “Baik tugasnya dikumpulkan 2 minggu lagi.”

Setelah membaca dan mengamati contoh teks negosisasi di atas, kini kalian diajak untuk mengidentifikasi teks negosiasi tersebut.

Kegiatan Belajar I

Mengidentifikasi Teks Negosiasi

Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Bacalah dengan saksama teks negosiasi di atas.
2. Setelah membaca dan mengamati teks negosiasi di atas, kalian melakukan identifikasi terhadap teks negosiasi dengan menggunakan tabel berikut ini.

No.	Aspek	Hal-hal yang Anda Amati	Bukti
1.	**Pengantar**	- Apakah ada pernyataan yang menyatakan topik? - Apakah pernyataan pengantar tersebut memberikan informasi yang benar?	
2.	**Argumen**	- Apakah argumen-argumen yang digunakan logis? - Adakah alasan/data/bukti dalam argumen yang tidak benar?	
3.	**Simpulan**	- Apakah ada kesepakatan/ ketidaksepakatan atau kepuasan/ ketidakpuasan?	

No	Aspek	Hal-hal yang Anda Amati	Bukti
A.	**Penggunaan istilah umum**	- Apakah penggunaan istilahnya tampak?	
B.	**Penggunaan kalimat perbandingan**	- Apakah penggunaan kalimat perbandingannya tampak? - Apakah hal yang dibandingkan tersebut sudah	

		benar?
C.	**Menggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan/ ketidaksepakatan atau kepuasan/ ketidakpuasan**	- Apakah penggunaan kalimat yang menyatakan kesepakatan/ ketidaksepakatan atau kepuasan/ ketidakpuasan tampak?

Memerinci Teks Negosiasi

1. Bacalah dengan saksama teks negosiasi di bawah ini!

Andre : “Halo Noni, makin cantik saja.”

Noni : “Halo Ndre, terima kasih.”

Andre : “Non, kamu sibuk tidak hari ini?. Aku mau minta tolong kamu buat antar aku ke kantor imigrasi.”

Noni : “Mmmm kayanya ngga bisa karena aku harus ke perpustakaan, mengerjakan tugas, ke kantor pos, mengantar teman ke supermarket dan ke tempat *loundry*.”

Andre : “Oh gitu, tapi bisa ngga kalau kamu hari ini antar aku ke kantor imigrasi karena aku ngga tahu tempatnya”

Noni : “Wah ngga bisa Ndre, karena aku sudah ada kegiatan dan jani dengan teman hari ini.”

Andre : “Aduh Non aku minta tolong banget karena ini mendesak, aku membutuhkan paspor untuk kepentingan seminar di luar negeri.”

Noni : “Oke deh aku antar, tapi setelah aku dari perpustakaan ya?”

Andre : “Iya non, makasi sebelumnya. Janjian di parkiran ya?”

Noni : “Oke”

2. Lakukanlah analisis terhadap percakapan Andre dan Noni di atas, berdasarkan aspek stuktur dan kaidahnya!

Catatan :

Perlu kalian ketahui bahwa dengan menganalisis teks negosiai merupakan salah satu upaya menghayati dan mengamalkan serta menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk melakukan negosiasi dengan merundingkan suatu masalah. Hal tersebut mencerminkan perilaku yang kreatif dan rasa syukur kita terhadap keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi baik secara lisan maupun tulisan melalui teks negosiasi.

Rangkuman

- Teks negosiasi merupakan teks yang memaparkan proses tawar-menawar dalam bentuk interaksi melalui sebuah perundingan untuk mencapai kesepakatan pihak yang satu dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda.
- Tujuan negosiasi adalah karena pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda perlu membuat kesepakatan bersama atas sebuah persoalan.
- Struktur teks negosiasi terdiri atas pengantar, argumen, dan simpulan
- Ciri bahasa teks negosiasi yaitu: menggunakan istilah umum yang terkait dengan topik yang sedang dibicarakan, menggunakan kalimat yang menunjukkan perbandingan, menggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan/ ketidaksepakatan atau kepuasan/ketidakpuasan
- Orang yang melakukan negosiasi disebut negosiator

TES AKHIR MODUL

A. Pilihlah satu jawaban yang benar!
(Bacalah cuplikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-2)

Pedagang	: “Selamat siang Pak”
Pembeli	: “Siang”
Pedagang	: “Ada yang bisa saya bantu?”
Pembeli	: “Siang. Saya mau cari mutiara khas Lombok untuk istri

1. Topik yang diangkat dalam cuplikan teks di atas adalah . . . .
   a. keberadaan mutiara
   b. jual beli mutiara
   c. mutiara milik istri
   d. harga mutiara khas Lombok
   e. membantu pembuatan mutiara

2. Cuplikan teks di atas termasuk ke dalam struktur teks negosiasi bagian . . . .
   a. pengantar
   b. argumen
   c. simpulan
   d. pertolongan
   e. pembelian

(**Teks di bawah ini digunakan untuk menjawab soal nomor 3-5)**

Putri	: “Permisi, Bu. Bisa meminta waktunya sebentar?” (1)
Bu Lili	: “Ya, Put silakan masuk” (2)
Putri	: “Maaf, apakah tugas keluar kotanya dapat ditunda 2-3 hari ke depan Bu?” (3)
Bu Lili	: “Mengapa Put? Saya telah memberikan kepercayaan kepada Anda untuk memegang proyek di luar kota loh” (4)
Putri	: “Saya mengerti sekali dan berterima kasih atas kepercayaan yang telah Ibu berikan. Namun, orang tua saya tadi pagi masuk rumah sakit” (5)

3. Pernyataan yang memiliki maksud negosiasi dinyatakan dalam nomor . . . .
   a. (1)
   b. (3)
   c. (4)

d. (5)
e. (6)

4. Topik yang mendasari berlangsungnya percakapan di atas adalah . . . .
   a. penolakan
   b. kemarahan
   c. kesalahpahaman
   d. penipuan
   e. tuduhan

5. Kata yang menunjukkan penolakan dalam cuplikan di atas adalah . . .
   a. oh begitu
   b. permisi
   c. bukan
   d. maaf
   e. penundaan

B. Pilihlah!

(A)	**jika jawaban (1), (2), dan (3) yang benar**
(B)	**jika jawaban (1) dan (3) yang benar**
(C)	**jika jawaban (2) dan (4) yang benar**
(D)	**jika jawaban (4) saja yang benar**
(E)	**jika jawaban benar semua**

1. Teks negosiasi adalah . . . .
   (1) sebuah teks yang memuat suatu isu atau persoalan mengenai topik tertentu
   (2) sebuah teks yang memberikan penggambaran atau deskripsi
   (3) sebuah teks yang memaparkan laporan hasil observasi
   (4) sebuah teks yang memaparkan proses tawar-menawar dalam bentuk interaksi melalui sebuah perundingan untuk mencapai kesepakatan pihak yang satu dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda.

2. Struktur teks negosiasi terdiri atas . . . .
   (1) pengantar
   (2) argumen
   (3) simpulan
   (4) penwaran

3. Ciri kebahasaan teks negosiasi, yaitu . . . .
   (1) menggunakan kalimat yang menunjukkan lucu

(2) menggunakan kalimat yang menunjukkan perbandingan
(3) menggunakan kalimat yang menunjukkan marah
(4)menggunakan kalimat yang menunjukkan kesepakatan /ketidaksepakatan atau kepuasan/ketidakpuasan

4. Kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil negosiasi, yaitu . . . .
   (1) menang-menang
   (2) kalah-kalah
   (3) menang-kalah
   (4) seri

5. Yang merupakan tujuan dari negosiasi adalah . . . .
   (1) karena pihak-pihak harus melakukan persetujuan
   (2) karena pihak-pihak harus melakukan penolakan
   (3) karena pihak-pihak harus melakukan tawar-menawar
   (4)karena pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda perlu membuat kesepakatan bersama atas sebuah persoalan.

C. Tuliskan!

1. Cari sebuah tayangan negosiasi dari *internet* atau televisi!
2. Salinlah dialog negosiasi dari tayangan tersebut!
3. Analasis dialog tersebut berdasarkan struktur dan ciri bahasa teks negosiasi!

Selamat Bekerja !

Kunci Jawaban

Kegiatan Belajar I

No.	Aspek	Hal-hal yang Anda Amati	Bukti
1.	**Pembuka**	- Apakah ada pernyataan yang menyatakan topik? - Apakah pernyataan pengantar tersebut memberikan informasi yang benar?	- Ada, “Kakak, kalau mau mendapatkan peringkat dikelas. Kakak jangan menonton televisi terus” - Benar, “On The Spot itu membahas banyak sekali tentang dunia Bu, kaya keajaiban alam, bencana dan lainnya. Jadi, Kakak bisa menambah wawasan juga Bu Ga kaya acara televisi lainnya ga mendidik.”
2.	**Isi**	- Apakah argumen-argumen yang digunakan logis? - Adakah alasan/data/bukti dalam argumen	- Logis, “On The Spot itu membahas banyak sekali tentang dunia Bu, kaya keajaiban alam,

		yang tidak benar?	bencana dan lainnya. Jadi, Kakak bisa menambah wawasan juga Bu” - “Tapi tetap saja untuk mendapatkan peringkat dikelas kamu harus belajar Nak” - “Iya Bu, menurut Kakak menonton On The Spot juga belajar. Belajar dengan cara yang ngga ngebosenin. Kakak bisa dapat ilmu tanpa membaca.”
3.	**Penutup**	- Apakah ada kesepakatan/ ketidaksepakatan atau kepuasan/ ketidakpuasan?	- Ada, “Ya udah, Ibu perbolehkan Kakak untuk menonton On the Spot. Tapi, setelah ini belajar ya?” - “Nah gitu dong Bu. Iya Ibu, makasi ya”

No	Aspek	Hal-hal yang Anda Amati	Bukti
	Penggunaan istilah umum	- Apakah penggunaan	- Tampak, menoton televisi, menonton

		istilahnya tampak?	On the Spot
	Penggunaan kalimat perbandingan	- Apakah penggunaan kalimat perbandingannya tampak? - Apakah hal yang dibandingkan tersebut sudah benar?	- Tampak, “On The Spot itu membahas banyak sekali tentang dunia Bu, kaya keajaiban alam, bencana dan lainnya. Jadi, Kakak bisa menambah wawasan juga Bu Ga kaya acara televisi lainnya ga mendidik.” - Benar
	Menggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan/ ketidaksepakatan atau kepuasan/ ketidakpuasan	- Apakah penggunaan kalimat yang menyatakan kesepakatan/ ketidaksepakatan atau kepuasan/ ketidakpuasan tampak?	- Tampak, “Ya udah, Ibu perbolehkan Kakak untuk menonton On the Spot. Tapi, setelah ini belajar ya?” - “Nah gitu dong Bu. Iya Ibu, makasi ya”

Tes Akhir Modul

1. B **6. D**

2. A **7. A**

3. B **8. C**

4. A **9. A**

5. D **10. D**

Penilaian

Penilaian kegiatan belajar I

Tebel I

No	Struktur	Aspek	Skor
1.	Pengantar	1. Menuliskan pengantar mengenai topik yang relevan 2. Menuliskan pengantar tetapi kurang tepat	10 5
2.	Argumen	1. Menuliskan argumen pihak 1 dan menuliskan argumen pihak 2 secara rinci 2. Menuliskan argumen pihak 1 secara rinci 3. Menuliskan argumen pikah 2 secara rinci	30 10 10
3.	Simpulan	1. Menuliskan simpulan sesuai dengan topik secara rinci 2. Menuliskan simpulan tetapi kurang tepat	10 5

Tabel II

No	Kaidah	Aspek	Skor
1.	Penggunaan istilah umum	1. Menuliskan penggunaan istilah umum dengan tepat dan rinci 2. Menuliskan penggunaan istilah umum kurang tepat dan rinci	10 5
2.	Penggunaan kalimat perbandingan	1. Menuliskan penggunaan kalimat perbandingan dengan tepat dan rinci 2. Menuliskan penggunaan kalimat pembanding kurang tepat dan rinci	30 15
3.	Menggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan/ ketidaksepakatan atau kepuasan/ ketidakpuasan	1. Menuliskan penggunaan kalimat yang menyatakan kesepakatan atau ketikasepakatan dengan tepat 2. Menuliskan penggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan kurang tepat	10 5

Nilai = jumlah skor tabel I + jumlah skor tabel II

Penilaian kegiatan belajar II

No	Struktur	Aspek	Skor
1.	Pengantar	1. Menuliskan pengantar mengenai topik yang relevan 2. Menuliskan pengantar tetapi kurang tepat	10 5
2.	Argumen	1. Menuliskan argumen pihak 1 dan menuliskan argumen pihak 2 secara rinci 2. Menuliskan argumen pihak 1 secara rinci 3. Menuliskan argumen pikah 2 secara rinci	30 10 10
3.	Simpulan	1. Menuliskan simpulan sesuai dengan topik secara rinci 2. Menuliskan simpulan tetapi kurang tepat	10 5
No	**Kaidah**	**Aspek**	**Skor**
1.	Penggunaan istilah umum	1. Menuliskan penggunaan istilah umum dengan tepat dan rinci 2. Menuliskan penggunaan istilah umum kurang tepat dan rinci	10 5
2.	Penggunaan kalimat perbandingan	1. Menuliskan penggunaan kalimat perbandingan dengan tepat dan rinci 2. Menuliskan penggunaan kalimat pembanding kurang tepat dan rinci	30 15
3.	Penggunaan kalimat yang menyatakan kesepakatan/ketidaksepakatan atau kepuasan/ketidakpuasan	1. Menuliskan penggunaan kalimat yang menyatakan kesepakatan atau ketikasepakatan dengan tepat. 2. Menuliskan penggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan kurang tepat	10 5

Keterangan : Apabila Anda telah mencapai nilai lebih dari 80 Anda dapat melanjutkan modul berikutnya.

Tes Akhir Modul

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar} \times 100}{}$$

DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, E. (2013). “Cerdas berbahsa Indonesia untuk SMA/MA kelas X”. Jakarta: Erlangga.

Kosasih, E. (2014). “Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SMA/MA/SMK”. Bandung: Yrama Widya.

Priyatni, E.T. Harsiati.T. (2013).“Bahasa dan sastra Indonesia SMA/MA kelas X”. Jakarta: Bumi Aksara.

MODUL PEMBELAJARAN

TEKS NEGOSIASI

Memproduksi teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan

UNTUK SMA KELAS X

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga modul ini dapat terselesaikan. Modul pembelajaran bahasa ini disusun sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia dan dipersiapkan untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X. Berdasarkan kebijakan Kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia disajikan dalam pembelajaran yang sepenuhnya berbentuk teks. Oleh sebab itu, modul Pembelajaran Teks Negosiasi ini dapat menjadi bahan ajar pendamping bagi para siswa kelas X tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga dapat memberikan pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuan serta memberikan keterampilan bagi siswa untuk mempelajari teks secara individual dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Apabila di dalam modul ini mash banyak kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan modul ini. Segala jenis kritikan dan saran dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih. Penulis berharap segala bentuk bantuan dari pembaca modul ini menjadi amal yang baik dan dilimpahkan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga modul ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

Sampul Modul .....

Kata Pengantar .....

Daftar Isi .....

Tinjauan Umum Modul .....

Pendahuluan .....

Memproduksi Teks Negosiasi .....

Materi Pembelajaran .....

Kegiatan Belajar I .....

Kegiatan Belajar II .....

Catatan .....

Rangkuman .....

Tes Akhir Modul .....

Kunci Jawaban .....

Penilaian .....

Kunci Jawaban .....

Daftar Pustaka .....

TINJAUAN UMUM MODUL

E. Tujuan

Modul ini diharapkan dapat memberikan arahan, panduan, dan bekal bagi siswa mengenai kompetensi dasar dalam memproduksi teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan. Setelah mempelajari modul ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan memproduksi teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan

F. Manfaat

Agar memperoleh manfaat yang optimal, maka ikutilah langkah-langkah penggunaan modul berikut ini :

10. Berdoa terlebih dahulu ;
11. bacalah terlebih dahulu tujuan modul ini agar Anda mengetahui kegiatan belajar secara keseluruhan;
12. materi dalam modul ini memenuhi kompetensi yang hendak Anda capai. Oleh karena itu, bacalah materi hingga mencapai pemahaman yang optimal;
13. kerjakanlah setiap tugas pada kegiatan belajar yang tersedia dalam modul;
14. apabila ada kesulitan berdiskusilah dengan guru atau teman Anda;
15. cermati paparan dalam rangkuman;
16. kerjakanlah tes akhir pada modul ini;
17. periksalah hasil pekerjaan Anda berdasarkan kunci jawaban yang tersedia;
18. apabila hasil telah dicapai secara optimal, Anda dapat melanjutkan belajar untuk materi berikutnya!.

G. Hasil yang Diharapkan

Melalui kegiatan-kegiatan belajar yang ada dalam modul ini, siswa diharapkan memperoleh hasil sebagai berikut :

5. mensyukuri segala anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa dan menggunakannya sebagai sarana untuk berkomunikasi dalam menganalisis teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan;
6. memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk menganalisis teks negosiasi;
7. mengaplikasikan kemampuan dan keterampilan dalam mempelajari teks negosiasi;
8. menambah pengetahuan melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam modul ini.

H. Peta Konsep Pembelajaran

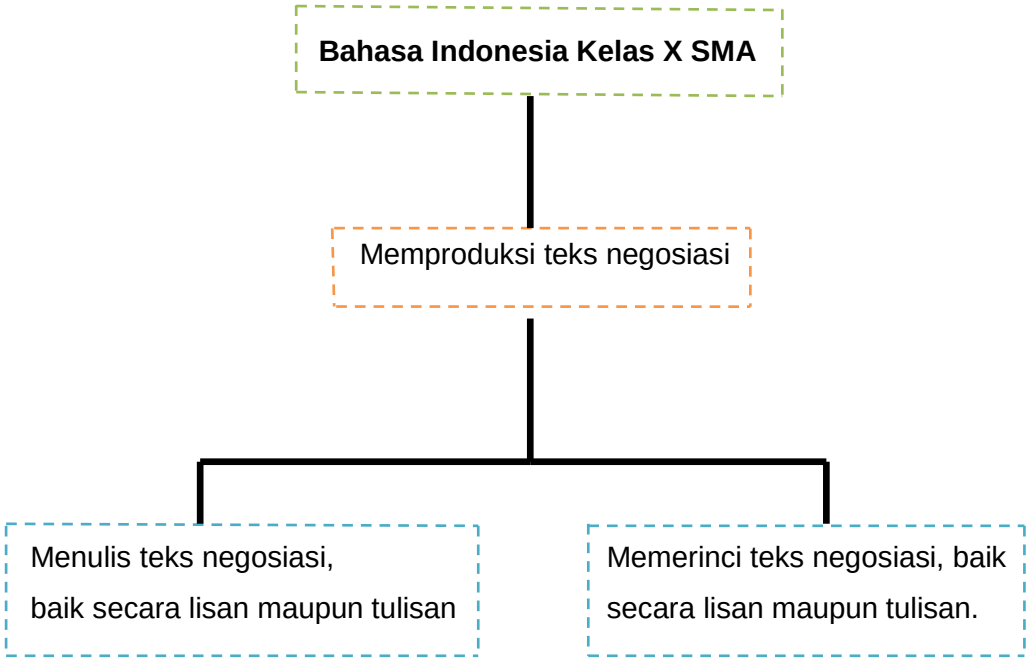

PENDAHULUAN

Dalam modul ini, Anda akan mempelajari teks negosiasi khususnya dalam memproduksi dan menyuntingteks negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan. Teks negosiasi dalam modul ini dibuat dengan mematuhi prinsip percakapan, yaitu: prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan, masing-masing prinsip percakapan terbagi atas maksim-maksim yang seharusnya ditaati ketika melakukan sebuah percakapan. Dalam bernegoasiasi sebaiknya, pihak satu dengan pihak yang lainnya menaati maksim-maksim dalam prinsip percakapan agar dapat melakukan percakapan secara kooperatif dan santun.

Kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam modul ini adalah Anda dituntut untuk mampu memproduksi dan menyunting teks negosisasi, baik melalui lisan maupun tulisan.

Apabila dalam pengerjaan modul ini Anda mendapatkan kesulitan, anda diperkenankan untuk berdiskusi dengan guru, teman baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Anda juga diperkenankan untuk bertanya kepada orangtua atau saudara di rumah.

Keunggulan modul ini di antaranya; Anda dapat menambah pengetahuan mengenai teks negosiasi, Anda dapat belajar sendiri, memotivasi Anda dan menjadikan Anda lebih aktif dalam belajar.

Selamat belajar! Anda tidak akan pernah bisa jika Anda tidak mencoba!

Memproduksi Teks Negosiasi

Deskripsi Kompetensi

- **Kompetensi Inti :**

4. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
5. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
6. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- **Kompetensi Dasar :**

Memproduksi teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.

- **Indikator Pembelajaran:**

3) Siswa dapat menulis teks negosiasi

4) Siswa dapat menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam menulis teks negosiasi

- **Tujuan Pembelajaran :**

Setelah menganalisis suatu teks negosiasi, siswa diharapkan mampu memproduksi teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.

- **Lembar Kerja Siswa :**

Kerja individu

Memproduksi Teks Negosiasi

Kalian diharapkan mampu memproduksi dan menyunting teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan

C. Materi Pembelajaran

Untuk dapat melangkah ke tahap ini, kalian harus memahami kembali struktur dan ciri bahasa teks negosiasi.

Sebagaimana yang telah kalian pelajari sebelumnya bahwa struktur teks negosiasi meliputi hal-hal berikut:

1. Pengantar

   Pengantar dalam teks negosiasi dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan mengenai masalah atau topik yang sedang dirundingkan. Pengantar teks negosiasi berupa penyampaian maksud dari negosiator 1.

2. Argumen

   Argumen dalam teks negosiasi berupa serangkaian paragraf mengenai pengajuan atau penawaran. Tahapan argumen dari teks negosiasi meliputi; a) penolakan ataupun sanggahan negosiator 2, b) penyampaian argumen atau fakta yang memperkuat maksud negosiator 1 agar disetujui oleh negosiator 2, dan penyampaian penolakan kembali dengan argumen atau fakta oleh negosiator 2.

3. Simpulan

   Penutup dalam teks negosiasi dapat berupa serangkaian pernyataan yang berisi kesepakatan atau ketidaksepakatan.

Adapun ciri bahasa dalam teks negosiasi adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan istilah umum yang terkait dengan topik yang sedang dibicarakan;
2. menggunakan kalimat yang menunjukkan perbandingan;
3. menggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan/ ketidaksepakatan atau kepuasan/ketidakpuasan.

Dalam penulisan, teks negosiasi disusun dalam bentuk percakapan seperti teks drama. Dalam teks negosiasi, selalu dihadirkan nama tokoh beserta percakapannya. Nama tokoh dengan percakapan dipisah dengan menggunakan tanda titik dua (:).

Dalam setiap penulisan percakapan, menggunakan tanda titik dua dan tanda petik ganda. Untuk memahami penggunaan tanda titik dua dan tanda petik ganda perhatikan tabel berikut ini :

1. Tanda Titik Dua (:)
   a. Tanda titik dua biasanya dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian pemerian, misalnya:
      - Kita memerlukan peralatan kelas: meja, kursi, dan spidol.
      - Hanya ada dua pilihan bagi kalian para pejuang: hidup atau mati.

      Catatan : Tanda titik dua tidak dipakai jika rangkaian atau pemerian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

      Misalnya :

      - Fakultas itu mempunyai Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

   b. Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

      Misalnya :

      1) Ketua : Fullan
         Sekertaris : Fulannah

   c. Tanda titik dua dapat dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

      Misalnya :

      Ibu : Bawakan sapu itu, Nak!
      Budi : Baik, Bu

Ibu : Terima kasih

d. Tanda titik dua dipakai di antara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) bab dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit buku acuan dalam karangan.

Misalnya :

- *Grand*, XIII, No.7/2007:7
- Surat Al-Baqarah:8
- *Dari Pemburu ke Terapeutik: Antologi Cerpen Nusantara*
- *Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Ketiga.* Jakarta: Pusat Bahasa

2. Tanda Petik Ganda ("...")

a. Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicara, naskah, atau bahasa tertulis lain.

Misalnya :

- Pasal 36 UUD 1945 menyatakan, "Bahasa negara ialah bahasa Indonesia"
- Ayah berkata, "Paman akan datang"
- "Mereka belum siap," kata mereka, "tunggu dulu!"

b. Tanda petik dipakai untuk mengapit judul puisi, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

- Sajak "Karawang-Bekasi" terdapat pada halaman selanjutnya.
- Saya sedang membaca "Kenaikan Harga BBM" dalam surat kabar.

c. Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang memiliki arti khusus.

Misalnya :

- Pekerjaan itu dilaksanakan dengan cara “coba dan ralat” saja
- Celana yang dia kenakan dikenal dengan nama “skinny jeans”

Catatan :

1) Tanda petik penutup mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung.
   Misalnya :
   Dia bertanya, “Apakah besok libur?”
2) Tanda baca penutup kalimat atau bagian kalimat ditempatkan di belakang tanda petik yang mengapit kata atau ungkapan yang dipakai dengan arti khusus pada ujung kalimat atau bagaian kalimat.
   Misalnya :
   - Karena kulitnya hitam, dia mendapat julukan “Si Hitam”
3) Tanda petik pembuka dan tanda petik penutup pada pasangan tanda petik ditulis sama tinggi di sebelah atas baris.
4) Tanda petik (“) dapat digunakan sebagai pengganti idem atau sda. (sama dengan di atas) atau kelompok kata di atasnya dalam penyajian yang berbentuk daftar”
   Misalnya :

zaman	bukan	jaman
asas	“	azas
plaza	“	plasa

(tabel diadaptasi dari (Mulyadi, 2013)

Kegiatan Belajar I

Menulis Teks Negosiasi

Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Masing-masing siswa membuat teks negosiasi dengan memperhatikan struktur teks negosiasi berikut ini.

No.	Struktur Isi Teks Negosiasi	Kegiatan
1.	Pengantar	Tulislah pengantar atau pembuka teks negosiasi yang memuat mengenai topik yang sedang dibicarakan dan dicari solusinya. Contoh : para siswa protes karena setiap guru memberikan pekerjaan rumah (PR), padahal sekolah usai pukul 16.00.
2.	Argumen	- Tulislah argumen dari pihak siswa mengenai ketidaksetujuan setiap guru memberikan pekerjaan rumah (PR) dengan jumlah yang banyak. - Tulislah juga argumen dari guru mengenai pentingnya pekerjaan rumah (PR) bagi siswa.
3.	Simpulan	Tulislah kesepakatan/ketidaksepakatan atau kepuasan/ketidakpuasan

Setelah kalian mempelajari tentang menganalisis teks negosiasi, amatilah perilaku orang-orang disekitarmu yang selalu menunjukkan sikap jujur, disiplin, peduli, tanggung jawab, dan santun dalam bernegosiasi untuk mencapai kesepakatan!

Perilaku	Tanggapan Anda

Catatan :

Perlu kalian ketahui bahwa dengan memproduksi dan menyunting teks negosiai merupakan salah satu upaya menghayati dan mengamalkan serta menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk melakukan negosiasi dengan merundingkan suatu masalah. Hal tersebut mencerminkan perilaku yang kreatif dan rasa syukur kita terhadap keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memproduksi dan menyunting teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan.

Rangkuman

- Struktur teks negosiasi terdiri atas pengantar, argumen, dan simpulan
- Ciri bahasa teks negosiasi yaitu: menggunakan istilah umum yang terkait dengan topik yang sedang dibicarakan, menggunakan kalimat yang menunjukkan perbandingan, menggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan/ ketidaksepakatan atau kepuasan/ketidakpuasan.
- Dalam teks negosiasi, selalu dihadirkan nama tokoh beserta percakapannya. Nama tokoh dengan percakapan dipisah dengan menggunakan tanda titik dua (:).
- Dalam setiap penulisan percakapan, menggunakan tanda titik dua dan tanda petik ganda.

TES AKHIR MODUL

A. Pilihlah satu jawaban yang benar

Bacalah teks negosiasi berikut untuk menjawab soal nomor 1-5!

Anak : “Bu, di sini ada pensil warna ngga?”

Ibu : “Ada, kenapa?”

Anak : “Aku boleh beli pensil warna ngga?”

Ibu : “Pensil warna kamu kan masih ada Nak”

Anak : “Iya Bu, tapi pensil warnanya sudah pendek”

Ibu : “Betul sudah pendek?”

Anak : “Iya Bu, susah diraut pensil warnanya. Boleh ya Bu?”

Ibu : “Ya udah boleh beli kalau sudah pendek pensilnya”

Anak : “Asik pensil warna baru”

Ibu : “Tapi ngga beli di sini ya pensil warnanya”

Anak : “Yah, kenapa ngga beli di sini Bu? Kan sekalian”

Ibu : “Kalau beli di sini lebih mahal, nanti kita beli di toko khusus alat tulis supaya harganya lebih murah”

Anak : “Oh gitu, ya udah deh aku nurut sama Ibu. Beli rautan juga ya Bu”

Ibu : “Iya nanti kita beli ya”

1. Teks negosiasi di atas membahas mengenai . . . .
   a. penolakan
   b. penipuan
   c. permintaan
   d. penerimaan
   e. permasalahan

2. Orang yang memiliki permintaan dan memerlukan persetujuan pada teks di atas adalah . . . .
   a. anak
   b. ibu

c. kasir
d. ibu dan anak
e. pensil warna

3. Penyebab permintaan yang dilakukan oleh anak adalah . . . .
   a. tidak memiliki pensil warna
   b. karena ibu sedang belanja
   c. pensil warna sudah pendek
   d. agar pensil warnanya banyak
   e. karena sedang disupermarket

4. Hal yang dilakukan oleh anak agar ibunya setuju adalah . . . .
   a. marah
   b. menangis
   c. berbohong
   d. berteriak
   e. membujuk

5. Contoh kalimat yang mengandung argumentasi . . . .
   a. “Bu, di sini ada pensil warna ngga?”
   b. “aku boleh beli pensil warna ngga?”
   c. “iya Bu, tapi pensil warnanya sudah pendek”
   d. “Ya udah boleh beli kalau sudah pendek pensilnya”
   e. “asik pensil warna baru”

6. **Anak : “Aku boleh beli pensil warna ngga?”**

   Kalimat di atas merupakan bagian dari . . . .
   a. penolakan
   b. penipuan
   c. perundingan
   d. permintaan
   e. perundingan

7. Unsur penting dalam sebuah argumen adalah . . . .
   a. penawaran & permintaan
   b. jual & beli
   c. untung & rugi
   d. proposisi & bukti
   e. pembuka & penutup

8. “Ya udah boleh menonton televisi, kalau kamu berjanji mendapatkan peringkat dikelas “

Kalimat di atas merupakan kalimat . . . .

a. definisi teks negosiasi
b. topik dalam teks negosiasi
c. perbandingan dalam teks negosiasi
d. kesepakatan dalam teks negosiasi
e. tahapan dalam teks negosiasi

(Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 9-10)

A	: “Pulang sekolah kita belajar kelompok ya” (1)
B	: “Ide yang bagus, tapi dirumahku saja” (2)
A	: “Ga bisa, aku ga ada sepeda nih. Dirumahku saja” (3)
B	: “Dirumahku ngga ada orang, kita naik angkutan umum saja” (4)
A	: “Ya udah deh” (5)

9. Tujuan utama dari cuplikan teks negosiasi di atas dalam pernyataan nomor . . . .
   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)
   e. (5)

10. Pernyataan yang memuat sanggahan pada cuplikan teks negosiasi di atas adalah nomor . . . .
   a. (1) dan (2)
   b. (3) dan (4)
   c. (4) dan (5)
   d. (1 dan (3)
   e. (2) dan (4)

B. Menulis Teks Negosiasi

1. Tuliskan sebuah tema teks negosiasi berdasarkan pengalaman pribadi!
2. Buatlah teks negosiasi berdasarkan tema tersebut berdasarkan struktur dan kaidah teks negosiasi!

Kunci Jawaban

Tes Akhir Modul

1.	C	6.	E
2.	A	7.	A
3.	C	8.	D
4.	E	9.	A
5.	C	10.	B

Penilaian

Penilaian kegiatan belajar I

No	Struktur	Aspek	Skor
1.	Pengantar	3. Menuliskan pengantar mengenai topik yang relevan 4. Menuliskan pengantar tetapi kurang tepat	15 5
2.	Argumen	4. Menuliskan argumen pihak 1 dan menuliskan argumen pihak 2 secara rinci 5. Menuliskan argumen pihak 1 secara rinci 6. Menuliskan argumen pikah 2 secara rinci	40 10 10
3.	Simpulan	3. Menuliskan simpulan sesuai dengan topik secara rinci 4. Menuliskan simpulan tetapi kurang tepat	15 5

Keterangan : Apabila Anda telah mencapai nilai lebih dari 80 Anda dapat melanjutkan modul berikutnya.

Tes Akhir Modul

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar}}{} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, E. (2013). “Cerdas berbahsa Indonesia untuk SMA/MA kelas X”. Jakarta: Erlangga.

Kosasih, E. (2014). “Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SMA/MA/SMK”. Bandung: Yrama Widya.

Priyatni, E.T. Harsiati.T. (2013).“Bahasa dan sastra Indonesia SMA/MA kelas X”. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyadi, Y. Danaira,F. (2013). “Bahasa Indonesia untuk SMA-MA/SMK Kelas X”. Bandung: Yrama Widya.